

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman dahulu Penyakit malaria awalnya dikenal sebagai penyakit akibat udara buruk (mala : buruk, aria : udara), sehingga penyakit ini sering terjadi di daerah rawa, karena banyaknya penduduk daerah pantai yang menderita gejala-gejala malaria yaitu demam tinggi, mengigil dan berkeringat. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit menular yang ditularkan oleh plasmodium, para ilmuwan menduga keberadaan *Plasmodium* ini diduga sudah ada sejak 30 juta tahun yang lalu. Penyakit ini secara dokumentasi belum teridentifikasi secara jelas, namun beberapa ilmuwan menduga bahwa plasmodium berasal dari afrika sebagian lagi dari asia (Santjaka, 2013).

Setiap tahun ada satu juta manusia mati diseluruh dunia karena malaria, 80% adalah anak-anak. Potensi penyakit malaria sangat luar biasa, lebih dari 2,2 milyar manusia tinggal di wilayah yang beresiko timbulnya penyakit malaria yaitu asia pasifik terbesar di 10 negara diantaranya India, Cina, Indonesia, Banglades, Vietnam dan Filipina. Wilayah ini sama dengan 67% negara dunia yang beresiko terkena penyakit malaria. Kasus malaria ini berdasarkan laporan WHO sudah tersebar di 107 negara. Di Asia pasifik diperkirakan 134 juta kasus atau 26% dari kasus yang ada didunia, 105.000 diantaranya meninggal dunia, atau 9,4% dari kasus meninggal diseluruh dunia. Kasus malaria di indonesia tahun 2006 ada 2 juta kasus malaria klinis, tahun 2007 ada 1,75 juta kasus malaria klinis (Santjaka, 2013).

Penyakit malaria adalah salah satu penyakit yang penularannya melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Berdasarkan survei unit kerja SPP (Serangga Penular Penyakit) telah ditemukan di Indonesia ada 46 spesies nyamuk *Anopheles* yang tersebar diseluruh Indonesia. Dari spesies-spesies nyamuk tersebut ternyata ada 20 spesies yang dapat menularkan penyakit malaria. Dengan kata lain di Indonesia ada 20 spesies nyamuk *Anopheles* yang berperan sebagai vektor penyakit malaria (Library, 2004).

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, kini masyarakat mengharapkan solusi yang terbaik untuk menangani masalah tersebut. Memutus daur hidup merupakan salah satu cara untuk membasmi nyamuk. Hal ini dapat mencegah terjadinya resisten pada nyamuk. Untuk menghindari efek samping dari bahan-bahan kimia, maka penggunaan bahan-bahan alami merupakan salah satu alternatifnya. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memanfaatkan tanaman sebagai insektisida, salah satunya adalah tomat. Buah tomat memiliki peranan sebagai insektisida nabati, karena pada tomat mengandung alkaloida. Tetapi buah tomat selama ini kita kenal sebagai buah dan sayur merupakan bahan makanan. Selain buah tomat, daun tomat juga memiliki kandungan yang sama. Pemanfaatan daun tomat selama ini masih belum maksimal, daun tomat memiliki kandungan alkaloida sehingga hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh konsentrasi perasan daun tomat terhadap pertumbuhan larva *Anopheles* (Anonim, 2009).

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh konsentrasi perasan daun tomat (*solanum lycopersicum*) terhadap pertumbuhan larva *Anopheles*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui adanya pengaruh konsentrasi perasan daun tomat (*solanum lycopersicum*) terhadap larva *Anopheles*

### 1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengukur pertumbuhan larva *Anopheles* pada berbagai konsentrasi dari perasan daun tomat (*Solanum lycopersicum*).
2. Menentukan konsentrasi paling efektif dalam menekan pertumbuhan larva *Anopheles*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh konsentrasi perasan daun tomat (*solanum lycopersicum*) terhadap larva *Anopheles*.

### 1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang manfaat daun tomat sebagai insektisida nabati

### 1.4.3 Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah wacana tentang pengaruh konsentrasi perasan daun tomat (*Solanum lycopersicum*) terhadap larva *Anopheles*.

